

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Desain Penelitian merupakan metode yang dipakai untuk menganalisis dan menghimpun data untuk menentukan variabel yang akan menjadi topik penelitian. Desain penelitian sangat penting karena merupakan dasar dalam penelitian. Oleh sebab itu desain penelitian yang baik akan menghasilkan penelitian yang efektif dan efisien. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu semua informasi atau data diwujudkan dalam angka dan analisisnya berdasarkan analisis statistik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *survey*. Pendekatan *survey* adalah “pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu secara alamiah, misalnya dengan menggunakan kuisioner, wawancara terstruktur dan sebagainya” (sugiyono 2019:6). Alat analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas terhadap variabel terikat.

Pengumpulan data menggunakan instrument analisis data yang bersifat statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang diterapkan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui arah dan pengumpulan data yang akan digunakan. Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Metode kuesiner digunakan sebagai alat pengumpulan data yang sebelumnya diuji validitas dan reliabilitasnya. Setelah pengumpulan data penelitian selesai langkah selanjutnya pengolahan data. Dalam proses ini menggunakan teknik analisis statistik regresi berganda yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas terhadap variabel terikat, dimana penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan (X1), dan *Self Efficacy* (X2), dengan minat berwirausaha (Y) peserta didik kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Metro.

#### B. Tahap Penelitian

##### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek. Menurut Sugiyono (2022:80) “populasi adalah wilayah generalisasi

yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Jadi yang menjadi populasi adalah seluruh peserta didik kelas XII IPS di SMA Negeri 2 Metro yang berjumlah 101 peserta didik.

**Tabel 2. Jumlah populasi peserta didik kelas XII IPS SMA Negeri 2 Metro**

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik		Jumlah
		Lk	Pr	
1	XII IPS 1	12	22	34
2	XII IPS 2	13	21	34
3	XII IPS 3	13	21	33
<b>Jumlah</b>		<b>38</b>	<b>64</b>	<b>101</b>

Sumber : Data sekolah mengenai peserta didik kelas XII IPS SMA Negeri 2 Metro tahun 2023.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sugiyono (2022:81) “sampel merupakan bagian dari jumlah populasi tersebut”. Menurut Roscoe dalam Imron (2019:21) menyatakan bahwa ukuran sampel yang layak digunakan dalam penelitian adalah 30s/d 500”. Untuk menentukan ukuran sampel menurut Sahir ( 2022:36) yaitu:

- a) Ukuran sampel yang diambil dalam penelitian di antara 30 sampai dengan 500.
- b) Bila sampeln terbagi-bagi dalam kategori, maka minimal sampel yang harus diambil adalah 30.
- c) Bila ingin mengunakan metode multivariate, maka jumlah sampel harus 5 kali indikator atau 10 kali indikator.
- d) Bila penelitian berupa eksperimen maka jumlah sampel diantara 10 sampai 20 sampel.

Pada penelitian ini populsi yang diambil berukuran besar dan jumlahnya tidak dapat diketahui pastinya. Terkait dengan sampel yang akan diambil, penelitian ini menggunakan teknik *simple cluster random sampling*. *Cluster random sampling* merupakan “teknik sampling daerah yang digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti sangat luas, misalnya penduduk suatu negara, provinsi atau kabupaten” Sugiyono (2020:83). Untuk menentukan kelas mana yang akan dijadikan sumber data, maka daerah sampelnya berdasarkan daerah populasi yang ditetapkan. Untuk penentuan kelas maka, dilakukan dengan cara diundi. Dari hasil pengundian diperoleh bahwa kelas yang terpilih adalah kelas XII

IPS 1 yang berjumlah 34 peserta didik sebagai sampel. Jadi total peserta didik yang menjadi sampel adalah 34 peserta didik.

### **C. Definisi Operasional Variabel**

Untuk memberikan arah pada penelitian ini, penulis memberikan definisi operasional atas variabel penelitian sebagai berikut:

#### **1. Pendidikan Kewirausahaan**

Pendidikan kewirausahaan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk menanamkan pengetahuan, nilai-nilai, jiwa, dan sikap kewirausahaan kepada peserta didik. Pendidikan kewirausahaan yang diperoleh peserta didik dari proses pembelajaran di sekolah diharapkan dapat memberikan gambaran dan bekal mengenai kewirausahaan yang nantinya dapat dijadikan bahan pertimbangan peserta didik tersebut untuk menentukan masa depan dan diharapkan dapat mendorong peserta didik untuk berwirausaha. Indikator yang digunakan dalam pendidikan kewirausahaan adalah mandiri, inovatif, kepemimpinan, realistis, dan komunikatif.

#### **2. Self Efficacy**

*Self efficacy* merupakan rasa percaya diri atau keyakinan diri yang dimiliki seseorang sehingga dapat menguasai suatu situasi dan menghasilkan berbagai hasil yang bernilai positif dan bermanfaat. *Self efficacy* dalam berwirausaha ini dapat diukur dengan tingkat kesulitan tugas (*magnitude*) yaitu suatu masalah yang berkaitan dengan derajat kesulitan tugas individu, kekuatan keyakinan (*strength*), yaitu berkaitan dengan kekuatan pada keyakinan individu atas kemampuannya, dan generalitas (*generality*), yaitu hal yang berkaitan dengan cakupan luas bidang tingkah laku dimana individu merasa yakin terhadap kemampuannya.

#### **3. Minat Berwirausaha**

Minat berwirausaha adalah keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian, perasaan senang dan keinginan terhadap wirausaha serta berupaya untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan dan biasanya cenderung untuk menjadi wirausaha sebagai pilihan pekerjaan. Minat berwirausaha antara lain dapat diukur dengan motivasi untuk berwirausaha (terlibat langsung dalam wirausaha), dan adanya perasaan senang terhadap wirausaha serta adanya keinginan atau harapan untuk berwirausaha.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. Didalam penelitian, observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekam gambar dan rekam suara. Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian yang untuk menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti.

### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah kegiatan mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data yang sudah ada. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa data peserta didik di SMA Negeri 2 Metro, serta untuk memperoleh informasi terkait masalah penelitian.

### **3. Wawancara**

Wawancara “digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam” (Sugiyono, 2022:137).

Dalam teknik wawancara ini peneliti melakukan tanya jawab kepada guru mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan secara tatap muka. Melalui wawancara ini, peneliti akan mengetahui lebih dalam mengenai proses kegiatan praktik pendidikan kewirausahaan pada peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 2 Metro.

### **4. Angket (kuesioner)**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Penelitian ini menggunakan angket yang bersifat tertutup. Sehingga dalam pengisian jawaban kuesioner responden hanya memilih jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Metode kuesioner digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui tanggapan responden terhadap pernyataan atau pertanyaan yang

diajukan dan memperoleh data mengenai pendidikan kewirausahaan, *self efficacy* dan minat berwirausaha peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 2 Metro.

Pertanyaan yang dibuat dalam bentuk angket dengan menggunakan skala likert. Skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang terhadap suatu objek atau fenomena tertentu, dimana variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator kemudian dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item pertanyaan.

**Table 3. Alternatif jawaban**

No.	Simbol	Keterangan	Skor
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	RG	Ragu-Ragu	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono, 2022:94

#### E. Instrument Penelitian

Dalam penelitian ini, instrument penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yaitu angket. Menurut sugiyono (2015: 199) menyatakan bahwa angket adalah:

“Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperti seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada reponden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tau dengan pasti variabel yang akan diukur serata tau apa yang bisa diharapkan dari responden”.

Angket dalam penelitian ini berisi 45 pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai pendidikan kewirausahaan (X1), *self efficacy* (X2) dan minat berwirausaha (Y). dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah peserta didik SMA Negeri 2 Metro. Untuk mengetahui validitas item-item kuesioner yang akan digunakan sebagai alat pengumpulan data, maka setelah variabel ini ditetapkan secara operasional, selanjutnya disusun kisi-kisi angket kemudian dapat diukur sebbgaai berikut:

## 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan suatu instrumen supaya mendapatkan ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi, pada objek data yang dapat dikumpulkan peneliti. Uji validitas diambil berdasarkan data yang didapat dari hasil koesioner, dengan menggunakan korelasi product moment yaitu korelasi antara item dengan skor total suatu variabel. Untuk indikator dikatakan valid ketika memiliki  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05. Dalam penelitian ini nilai Df ( Defree of freedom) dihitung dengan rumus  $Df = n - 2$ . Sehingga diperoleh nilai  $r$  tabel 0,3388. Uji validitas instrumen dengan rumus korelasi product moment dari Karl Pearson yaitu:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r$  = koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terikat

$n$  = banyaknya sampel

$X$  = skor tiap item

$Y$  = skor tiap variabel

$x$  = jumlah skor item

$y$  = jumlah skor variabel

Setelah nilai korelasi ( $r$ ) diperoleh, kemudian nilai  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan dasar pengambilan keputusan adalah  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka alat ukur atau instrument penelitian yang digunakan adalah tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu alat yang memberikan hasil yang tetap sama. Hasil pengukuran ini harus tetap sama jika pengukurannya diberikan kepada subyek yang sama meskipun dilakukan oleh orang yang berbeda, waktu yang berlainan, dan tempat yang berbeda pula. Menurut Sugiyono dalam penelitian Zahra, R.R., dan Rina, N (2018:50) "instrument dinyatakan reliabilitas bila koefisien reliabilitas minimal 0,6".

Untuk menguji reliabilitas menggunakan rumus yaitu

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2 - \sum y^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : korelasi antara x dan y

$xy$  : jumlah dari x dan y

$X^2$  : kuadrat x

$Y^2$  : kuadrat y

Selanjutnya, hasilnya akan dimasukkan kedalam rumus *alpa cronbranch*, yaitu sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_t}{S_t} \right)$$

Keterangan :

$R_{11}$  : Realibilitas instrument

k : banyak butiran angket

$S_t$  : varians total

$\sum S_t$  : jumlah baris butiran soal untuk menentukan reabilitas menggunakan kriteria sebagai berikut:

**Table 4. korelasi realibilitas**

Koefisien realibilitas	Kriteria
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2022:184

Instrument dapat dikatakan reliabel apabila kriteria soal yang digunakan dalam instrument 0,60 sampai dengan 1,000.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik, yaitu proses analisis terhadap data-data yang berbentuk angka dengan

cara perhitungan secara statistik untuk menganalisis data dengan menggunakan uji yang terdiri dari:

## 1. Teknik Analisis Data

### a. Pengujian Persyaratan Analisis

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data sampel dalam penelitian ini telah terdistribusi secara normal. Model yang baik adalah yang memiliki distribusi data yang normal. Langkah uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Rumuskan hipotesis

$H_0$ : sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

$H_1$ : sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal

b) Data diurutkan dari yang data yang terkecil sampai data yang terbesar

c) Cari rata-rata dan simpangan baku sampel

d) Tentukan angka baku

$$Z = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

e) Hitung peluang  $F(z_i)$

f) Hitung proporsi yang lebih kecil atau sama dengan  $z_i \geq S(z_i)$

g) Hitung  $|F(z_i) - S(z_i)|$

h) Statistik uji:

Nilai terbesar dari  $|F(z_i) - S(z_i)|$

i) Dengan  $\alpha$  tertentu tentukan kritis L

j) Kriteria uji : Tolak  $H_0$  jika  $L_0 \geq L$  Tabel, terima dalam hal lainnya.

#### 2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui kesamaan sampel, yakni sama tidaknya sampel yang diambil dari populasi. Jika sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, maka akan diuji kesamaan dua varians. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji Bartlett dengan menggunakan Ms.Excel dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Masukan angka-angka statistik pada uji bartlet

Sampel	$Db = (n - 1)$	$Si^2$	$Log Si^2$	$(db)Log Si^2$
X				
Y				
$\Sigma$				

- b) Hitung varian gabungan  $= S_{gab}^2 = \frac{\sum(n_i-1)S_{gab}^2}{\sum(n_i-1)}$
- c) Hitung nilai B (bartlet)  $= \left(\log S_{gab}^2\right) \cdot \sum(n_i - 1)$
- d) Hitung nilai  $X^2$   $= X^2 = (\ln 10)(B - [\sum(db) \log S^2])$
- e) Bandingkan  $X^2$  hitung dengan  $X^2$  tabel untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan  $(db) = k-1$
- f) Apabila  $X^2$  hitung  $< X^2$  tabel maka homogeny

### 3) Uji Hipotesis

Adapun untuk menguji hipotesis pada penelitian ini menggunakan teknik analisis :

#### a) Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Berganda, yaitu persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen. Metode analisis regresi berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y^1 = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen (minat berwirausaha)

$\alpha$  = konstan

$b_1$  = Koefisien regresi

$b_2$  = Koefisien regresi

X1 = Pendidikan Kewirausahaan

X2 = *Self efficacy*

e = error

#### b) Uji t

Uji t disebut juga dengan uji persial, digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel secara sendiri-sendiri terhadap variabel

terikatnya. Hipotesis dari masing-masing variabel yang akan diuji dengan statistik ini lebih dahulu ditentukan  $t_{hitung}$  dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{Bi}{S_{Bi}}$$

Keterangan:

Bi = koefisien regresi masing-masing variabel

S<sub>Bi</sub> = Standard error masing-masing variabel

Adapun penerimaan atau penolakan hipotesis dalam uji t berdasarkan pada kriteria sebagai berikut:

- 1) Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai signifikan  $< 0,05$  maka variabel independen dapat menerangkan variabel dependennya atau terdapat pengaruh yang signifikan diantara variabel yang diteliti.
- 2) Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan nilai signifikan  $> 0,05$  maka variabel independen tidak dapat menerangkan variabel terikatnya atau tidak terdapat pengaruh yang signifikan diantara variabel yang diteliti.

### c) Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan level 0,05 ( $\alpha = 0\%$ ). Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- (1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai signifikan  $\leq 0,05$  maka hipotesis diterima. Ini berarti secara simultan kedua variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- (2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan nilai signifikan  $\geq 0,05$  maka hipotesis ditolak. Ini berarti secara simultan kedua variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.